

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis tentang pengaruh transparansi, akuntabilitas, dan sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah pada Badan Keuangan dan Aset Daerah Kota Kupang, maka kesimpulan penelitian ini yakni:

1. Persepsi responden terhadap transparansi, akuntabilitas, sistem pengendalian internal, dan kualitas laporan keuangan secara keseluruhan berada pada kategori sangat baik. Hal ini mengindikasikan bahwa pegawai BKAD Kota Kupang memiliki pemahaman yang mendalam dan implementasi yang konsisten terhadap prinsip-prinsip tata kelola keuangan daerah.
2. Transparansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} sebesar 2.674 dimana nilai signifikansi sebesar $0,012 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat keterbukaan informasi dan kemudahan akses publik terhadap data keuangan, maka upaya instansi untuk menyajikan laporan yang relevan dan andal akan semakin optimal.
3. Akuntabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} sebesar 2.934 dimana nilai signifikansi sebesar $0,006$

$< 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa penguatan fungsi pertanggung jawaban dalam setiap jenjang pengambilan keputusan berkontribusi langsung terhadap peningkatan integritas dan keakuratan pelaporan keuangan daerah.

4. Sistem Pengendalian Internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} sebesar 3.404 dimana nilai signifikansi sebesar $0,002 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal mempunyai peranan signifikan/penting dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah pada BKAD Kota Kupang.
5. Transparansi, akuntabilitas, dan sistem pengendalian internal berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan dengan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 92%. Hal ini menunjukkan bahwa pengintegrasian ketiga pilar tata kelola ini merupakan strategi yang efektif dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan pada BKAD Kota Kupang.

6.2 Saran

Perkuat penerapan transparansi melalui akses publik informasi keuangan yang tepat waktu untuk mengurangi asimetri informasi. Meningkatkan akuntabilitas dengan mekanisme pertanggungjawaban yang ketat dan evaluasi berkala, serta mengoptimalkan sistem pengendalian internal secara kompherensif untuk mengurangi risiko. Penelitian

selanjutnya disarankan untuk mengeksplorasi variabel moderasi seperti informasi teknologi, dalam konteks pemerintah daerah lainnya.

6.3 Keterbatasan

Penelitian ini memiliki beberapa batasan utama yang mempengaruhi generalisasi temuan, yaitu ukuran sampel terbatas pada 35 pegawai BKAD Kota Kupang yang rentan terhadap bias representasi. Selain itu, tidak adanya variabel kontrol eksternal seperti pengaruh regulasi pemerintah pusat, faktor budaya organisasi, atau adopsi teknologi informasi membatasi pemahaman kausalitas terhadap kualitas laporan keuangan.